

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan perca konveksi, produksi rumahan menjadi suatu produk baru yang memiliki keunikan dan nilai jual dimana keragaman perca terutama dari segi warna dan motif. Perca yang dihasilkan oleh pabrik, usaha rumahan, dapat digunakan kembali untuk membuat bermacam-macam produk. Dari hasil observasi diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perca yang dikumpulkan dari proses pemotongan pola , potongan lebih rapi, bisa digunakan, karena bentuk strip, lebih mudah dipotong baik dengan cutter atau gunting
2. Patchwork tidak memiliki aturan harus ukuran berapa besar atau kecil, tapi terletak pada skill individu dan kreativitas serta ketekunan dan ketelitian dalam seluruh proses.
3. Selama observasi dan survei melalui kuisisioner, ditemukan masih ada peminat terhadap produk patchwork
4. Meskipun tidak bisa menentukan moodboard atau memilih warna di awal, beberapa perca yang sisa selama produksi kurang lebih memiliki set warna yang serasi atau warna sama tapi beda tone, sehingga masih bisa dipadupadankan untuk menghasilkan keindahan warna dan motif secara keseluruhan.
5. Waktu yang singkat tidak memungkinkan untuk menggunakan perca dari pabrik yang sudah terpilih karena memerlukan waktu untuk memilih pola, karena setiap potongan berbeda dengan motif yang cukup beragam, sehingga menggunakan perca batik bali dengan ciri khas warna cerah atau motif yang disukai oleh penjahit, dengan

memperhatikan keharmonisan komposisi warna dan tampilan keindahan secara keseluruhan

6. Industri rumahan penghasil perca memiliki material dan bentuk perca yang sama, yaitu kain batik Bali dan berbentuk *strip* yang bisa dimanfaatkan untuk membuat *patchwork* pada *sling bag* atau *tote bag*.
7. Penerapan material dan bentuk yang berbeda diperlukan desain yang berbeda juga. Misalnya, potongan kain persegi dan segitiga, maka yang lebih mudah untuk dibuat desain adalah yang berbentuk persegi, dan tidak menutup kemungkinan dengan bentuk yang lain seperti bentuk melingkar dan bentuk lainnya tetap dapat dibuat dengan pola dan teknik *patchwork* yang berbeda.

Metode patchwork dapat dimulai dari UMKM para Ibu Rumah Tangga, pelajar, pengusaha yang ingin menekuni metode ini sehingga produk yang dihasilkan berdaya guna dan memiliki nilai jual. Metode patchwork dapat diimplementasikan untuk beragam produk seperti tas, dompet serba guna, *sling bag*, selimut, karpet dan masih banyak lagi. Dalam hal ini penulis membuat 2 produk yaitu tas *tote* dan *sling*. Keunikan hasil karya *patchwork* adalah keragaman warna, keragaman motif yang membuat hasil karya ini bisa mencerminkan keunikan, keharmonisan penggabungan warna dan kreatifitas dari si pembuat.

## 5.2 Saran

Selama penulis melakukan observasi di tempat belajar patchwork, diketahui bahwa industri yang memiliki limbah kain tidak menjual hasil limbah kain dalam bentuk eceran, melainkan minimal pembelian dua puluh kilogram yang isinya merupakan campuran kain dengan bermacam-macam jenis dan kualitas. Sehingga bagi pembeli, harus memilah-milah sendiri sesuai kebutuhan dan sisanya pasti akan dijual kembali kepada orang lain yang dapat memanfaatkan kain "sisa" tersebut untuk dibuat produk yang berguna. Saran penulis potongan kain atau gulungan kain hasil limbah pabrik memerlukan proses pemilahan yang dapat membagi kain tersebut

menjadi beberapa kategori dan kualitas sesuai kebutuhan pelanggan. Walaupun akan dikenakan harga lebih mahal karena biaya jasa pemilahan kain, setidaknya hal ini dapat membantu tingkat efisien waktu dan motif yang dipilih dari para pengguna kain perca. Dan juga para pemakai tidak perlu memilih jenis kain yang sama untuk dapat dibuat suatu produk yang mempunyai nilai lebih.

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terkait dengan berbagai macam material dan ukuran yang beragam dari industri yang berbeda seperti penjahit selimut, *bed cover*, dan sebagainya. Sehingga dapat disusun suatu buku panduan atau acuan bagi mereka yang ingin memanfaatkan dan mempelajari bagaimana cara membuat suatu produk dari kain perca dengan ukuran dan material yang berbeda dengan menggunakan teknik *patchwork*.

